

ABSTRAK

Andia, Dwiky. 2021. *Pelanggaran prinsip kesantunan dalam berinteraksi siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi tahun 2020/2021*. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. Mujiyono Wiryotinoyo, B.A., M.Pd (II) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd.

Kata Kunci: pelanggaran prinsip kesantunan, tuturan siswa

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelanggaran prinsip kesantunan dalam berinteraksi siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi yang dilihat dari segi penerapan prinsip sopan santun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian ini adalah tuturan yang diambil dari percakapan antara siswa. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini dengan menggunakan teknik rekam, simak, dan catat. Teknik simak digunakan dengan cara menyimak penggunaan bahasa siswa siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi, teknik catat digunakan untuk mentranskripsikan tuturan oleh siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi. Teknik rekam yaitu proses menyalin ulang suatu objek, berupa suara dalam percakapan siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi dalam berkomunikasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan mentranskrip data, mengidentifikasi, mengklarifikasikan tuturan, mendeskripsikan analisis dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan tuturan yang telah dilakukan siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 7 Muaro Jambi yakni, lima data tuturan yang melanggar maksim kearifan, tiga data tuturan yang melanggar maksim kedermawanan, sepuluh data tuturan yang melanggar maksim pujian, lima data tuturan yang melanggar maksim kerendahan hati, delapan data tuturan yang melanggar maksim kesepakatan, tiga data tuturan yang melanggar maksim simpati.

Simpulan penelitian ini, yakni pelanggaran prinsip kesantunan oleh siswa kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi. Selain itu, masih ditemukan pelanggaran prinsip sopan santun, berupa maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati dalam berkomunikasi di kelas XI MIA 1 di SMA Negeri 7 Muaro Jambi.

Saran dari peneliti adalah agar pemakai bahasa Indonesia untuk lebih mempelajari dan lebih memahami prinsip sopan santun. Teori yang digunakan untuk mengungkapkan pelanggaran sopan santun sama dalam penelitian ini adalah tuturan yang melanggar teori prinsip sopan santun Leech. Oleh karena itu bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pelanggaran prinsip sopan santun diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan metode dan teori lainnya.

ABSTRAK

Andia, Dwiky. 2021. *Violation of the principle of politeness in interacting with class XI MIA 1 students at SMA Negeri 7 Muaro Jambi in 2020/2021*. Masters Program in Indonesian Language and Literature Education, Jambi University, Advisor (I) Prof. Dr. Drs. Mujiyono Wiryotinoyo, B.A., M.Pd (II) Dr. Drs. Hary Soedarto Harjono, M.Pd.

Kata Kunci: violation of the principle of politeness, student speech

This study aims to describe the violation of the principle of courtesy in interacting with class XI MIA 1 students at SMA Negeri 7 Muaro Jambi in terms of the application of the principle of courtesy. The research used a qualitative approach and a descriptive type of research. The data of this research are utterances taken from conversations between students. Data collection techniques from this study using recording, listening, and note-taking techniques. The listening technique is used by listening to the language use of the students of class XI MIA 1 at SMA Negeri 7 Muaro Jambi, the note-taking technique is used to transcribe the speech by students of class XI MIA 1 at SMA Negeri 7 Muaro Jambi. The recording technique is the process of recopying an object, in the form of sound in the conversations of class XI MIA 1 students at SMA Negeri 7 Muaro Jambi in communicating. The collected data were analyzed by transcribing the data, identifying, clarifying the utterances, describing the analysis and making conclusions

The results showed that the overall data collected was based on the utterances that had been done by class XI MIA 1 SMA Negeri 7 Muaro Jambi namely, five speech data that violated the maxim of wisdom, three data of speech that violated the maxim of generosity, ten speech data that violated the maxim of praise, five data of speeches that violated the maxim of praise. utterances that violate the maxim of humility, eight data of speeches that violate the maxim of agreement, three data of speeches that violate the maxim of sympathy.

The conclusion of this study, namely the violation of the Principles of Courtesy by Class XI MIA 1 students at SMA Negeri 7 Muaro Jambi. In addition, there are still many violations of the principle of politeness, in the form tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, and sympathy maxim in communicating in class XI MIA 1 at SMA Negeri 7 Muaro Jambi.

Suggestions from researchers are for Indonesian language users to learn more and better understand the principles of politeness. The theory used to reveal the violation of the same courtesy in this study is a speech that violates Leech's theory of politeness principles. Therefore, further researchers who are interested in researching violations of the principle of courtesy are expected to develop research with other methods and theories.